

**PROFIL KEBIASAAN BELAJAR SISWA  
SMA NEGERI 8 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh  
SARI MURTI  
NIM. 15006045

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PROFIL KEBIASAAN BELAJAR SISWA SMA NEGERI 8 PADANG

Nama : Sari Murti  
NIM/BP : 15006045/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

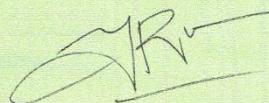
Disetujui oleh,

Ketua Jurusan

Pembimbing,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP.19610225 198602 1 001



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.  
NIP.19560303 198003 1 006

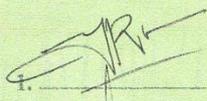
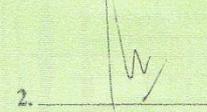
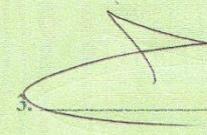
PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Profil Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang  
Nama : Sari Murti  
NIM/BP : 15006045/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	
2. Anggota : Mursyid Ridha, S.Ag, M.Pd.	
3. Anggota : Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sari Murti  
NIM/BP : 15006045/2015  
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Profil Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019  
Saya yang menyatakan,



Sari Murti

## ABSTRAK

Sari Murti. 2019. Profil Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek emosional, (2) Kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek fisik, (3) Kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek kognitif, (4) Kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek motivasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 8 Padang yang terdaftar pada semester II (dua) kelas X dan kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 dengan jumlah 603 orang siswa. Dengan sampel sebanyak 240 orang siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data diolah menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang berada pada kategori baik, lebih rinci (1) Kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek emosional berada pada kategori baik, (2) Kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek fisik berada pada kategori baik, (3) Kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek kognitif berada pada kategori baik, (4) Kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek motivasi berada pada kategori baik.

**Kata Kunci :** Profil, Kebiasaan belajar

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil`alamin puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang. Salawat dan salam penulis ucapkan semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari tanpa bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons sebagai Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Mursyid Ridha S.Ag, M.Pd, Ibu Puji Gusri Handayani, S.Pd, M.Pd., Kons dan Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP
4. Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Kepala Sekolah dan seluruh Tenaga Pendidik SMA Negeri 8 Padang yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
8. Kedua orangtua saya Bapak Emrizal dan Ibu Friyenti tercinta yang telah memberikan kasih dan sayang serta dukungan moril maupun materi kepada peneliti untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan adik saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2015, senior dan adik-adik yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Asumsi Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Pengertian Profil .....	11
B. Kebiasaan Belajar .....	12
1. Pengertian Kebiasaan Belajar .....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar .....	15
3. Aspek-aspek Kebiasaan Belajar .....	18
4. Kebiasaan Belajar yang Baik .....	20
5. Kebiasaan Belajar yang Kurang Baik .....	23
6. Pembentukan Kebiasaan Belajar .....	24
7. Cara Mengembangkan Kebiasaan Belajar .....	28
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	31
D. Kerangka Konseptual .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36

B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Jenis dan Sumber Data .....	41
D. Definisi Operasional .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Hasil penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	54
C. Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Populasi Penelitian .....	37
Tabel 2. Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3. Alternatif Pilihan Jawaban .....	43
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar Siswa .....	44
Tabel 5. Kategori Skor Kebiasaan Belajar Ssiwa .....	48
Tabel 6. Capaian Responden .....	48
Tabel 7. Kebiasaan Belajar Siwa SMA Negeri 8 Padang .....	49
Tabel 8. Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang Berdasarkan Aspek Emosional .....	50
Tabel 9. Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang Berdasarkan Aspek Fisik .....	51
Tabel 10. Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang Berdasarkan Aspek Kognitif .....	52
Tabel 11. Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang Berdasarkan Aspek Motivasi .....	53
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang .....	53

**GAMBAR**

	<b>Hal</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian .....	71
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	85
Lampiran 4. Uji Valid Instrumen Penelitian .....	92
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Valid Instrumen Penelitian.....	98
Lampiran 6. Tabulasi Data Kebiasaan Belajar Siswa .....	99
Lampiran 7. Tabulasi Data Aspek Emosional.....	103
Lampiran 8. Tabulasi Data Aspek Fisik .....	106
Lampiran 9. Tabulasi Data Aspek Kognitif .....	108
Lampiran 10. Tabulasi Data Aspek Motivasi .....	110
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian .....	114

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal bagi siswa untuk memperoleh pendidikan dan ilmu pengetahuan. Dapat dikatakan bahwa sekolah merupakan suatu lembaga formal untuk memberikan pendidikan bagi siswa sehingga menciptakan siswa yang memiliki pengetahuan dan potensi yang berkembang secara optimal. Dengan kata lain sekolah merupakan wahana yang menyediakan tempat untuk siswa belajar.

Sekolah sangat erat kaitannya dengan belajar dan proses pembelajaran. Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor (Djamarah, 2011:13). Senada dengan itu Sari, Mudjiran & Yusri (2014) belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka memperoleh sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang dapat dipergunakan dalam kehidupan individu.

Sedangkan pembelajaran menurut Sugihartono (2012:73) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Perbedaan antara belajar dan pembelajaran terletak pada penekanannya. Belajar lebih menekankan pada pembahasan tentang siswa dan proses yang menyertai dalam rangka perubahan tingkah

lakunya. Sedangkan pembelajaran lebih menekankan pada guru dalam upayanya untuk membuat siswa dapat belajar.

Belajar merupakan aktivitas individu dalam rangka mengembangkan potensi dirinya, baik menyangkut aspek kognitif (intelektual), afektif (sikap, keyakinan, kebiasaan), konatif (motif, minat, cita-cita), dan psikomotorik (keterampilan), melalui interaksi dengan lingkungan (seperti dirumah dengan orang tua, di sekolah dengan guru). Dengan belajar seseorang dapat mengetahui banyak hal yang kelak juga akan berkaitan dengan kematangan diri individu itu sendiri.

Keberhasilan belajar seseorang (Yusuf, 2006:138) juga dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal (berasal dari diri sendiri) seperti: fisik yang sehat, memiliki motivasi atau minat yang kuat untuk belajar, kebiasaan belajar yang baik, sikap yang positif terhadap materi pelajaran, kecerdasan, dan tidak mudah frustrasi dalam menghadapi kegagalan. Sementara itu, faktor eksternal yang mendukung keberhasilan belajar diantaranya: lingkungan keluarga yang harmonis, perhatian orang tua, fasilitas belajar yang memadai, dan iklim kehidupan sekolah yang kondusif.

Salah satu faktor internal yang sering dipermasalahkan yaitu kebiasaan belajar positif yang rendah. Djaali (2012:128) kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Sedangkan kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada

waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas (Djaali, 2012:128).

Kebiasaan belajar yang baik akan menciptakan suasana belajar yang sangat mendukung untuk belajar. Suasana belajar yang baik adalah suasana yang tepat dalam memahami apa yang sedang dipelajari oleh siswa tersebut, dengan begitu penguasaan terhadap suatu materi pelajaran akan semakin meningkat (Wahyuningsih & Djazari, 2013). Selain itu, kebiasaan belajar baik akan berpengaruh positif bagi siswa, seperti pembuatan jadwal belajar yang dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan sendiri. Dengan adanya jadwal belajar siswa bisa membagi waktu belajarnya, kapan harus mengulang pelajaran agar tidak mudah lupa dan dapat mempersiapkan diri untuk sekolah pada keesokan harinya.

Apabila siswa tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka dikhawatirkan siswa yang bersangkutan tidak akan mencapai hasil belajar yang baik, tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai yang ditetapkan dan peluang siswa untuk berhasil dalam mencapai prestasi belajar pun menjadi menurun. Kemudian sering menunda-nunda tugas, tidak menghargai memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, membolos saat jam pelajaran, mengganggu teman saat pelajaran.

Tentunya fenomena kebiasaan belajar siswa yang kurang baik tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena dapat menurunkan prestasi belajar siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Kebiasaan belajar yang kurang baik

merupakan hal yang sering terjadi pada siswa, siswa yang mengalami kebiasaan belajar yang kurang baik biasanya akan merasa dirinya tidak dapat mencerna materi yang disampaikan oleh guru dan tidak memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Terdapat beberapa studi yang mengkaji secara mendalam tentang kebiasaan belajar pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian Jelita & Sano (2019) di MTsN 1 Padang dan SMP N 15 Padang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase 85,5%.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian Istiqomah, Awalya & Saraswati (2014) pada siswa kelas VIII B SMP Tamtama Kemranjen Banyumas menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berada pada kategori sedang dan layanan penguasaan konten memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan belajar siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Irwanto (2016) menunjukkan bahwa siswa di SMA N 1 Pangkep memiliki kebiasaan belajar yang rendah dan teknik *problem solving* dapat meningkatkan kebiasaan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan salah seorang guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Negeri 8 Padang pada tanggal 25 Oktober 2018 di ruangan BK diperoleh informasi bahwa ada beberapa siswa merasa bosan, lelah dan tidak bersemangat dalam belajar. Kemudian siswa sulit untuk konsentrasi dalam belajar, adanya siswa yang bermain *handphone* pada saat proses pembelajaran, adanya siswa yang

membuat tugas tidak tepat waktu, adanya siswa yang membuat tugas di sekolah dan bahkan siswa tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 orang siswa selama Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (PLBK-S) di SMA Negeri 8 Padang pada periode Juli sampai Desember 2018 diperoleh informasi bahwa siswa sering malas dan lelah dalam belajar sehingga siswa tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik. Kemudian banyaknya pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru sehingga siswa membuat tugas tersebut di sekolah dan mencontek kepada temannya. Sehingga siswa mendapatkan nilai yang rendah atau dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) karena membuat tugas asal-asalan saja. Berdasarkan data nilai hasil rapor semester satu (ganjil) siswa kelas X dan XI terdapat 236 orang siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM pada beberapa mata pelajaran.

Sedangkan berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti selama Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling di sekolah (PLBK-S) di SMA Negeri 8 Padang pada periode Juli sampai Desember 2018 terlihat bahwa ada beberapa siswa yang bermain *handphone* dalam belajar, tidak mendengarkan guru maupun teman dalam menerangkan materi pelajaran, tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru, siswa mengganggu teman saat proses pembelajaran dan sering keluar masuk saat proses pembelajaran.

Dalam hal ini, Bimbingan dan Konseling sangat berperan penting di dalamnya karena Bimbingan dan Konseling yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah (Khusumawati & Christiana, 2014). Bimbingan dan konseling merupakan komponen sekolah yang bertugas memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa dalam upaya mengoptimalkan potensi siswa, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pribadi, bimbingan belajar, bimbingan sosial, bimbingan karir (Sari, Marjohan & Neviyarni, 2013).

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Profil Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Beberapa siswa merasa lelah, bosan dan tidak bersemangat dalam belajar.
2. Beberapa siswa tidak konsentrasi dalam belajar.
3. Beberapa siswa lelah dalam belajar sehingga mengakibatkan siswa tidak dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik.
4. Beberapa siswa merasa lelah yang terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya tugas yang diberikan oleh guru.

5. Beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).
6. Beberapa siswa sering keluar masuk pada saat proses belajar mengajar karena merasa bosan dan lelah dalam belajar.
7. Beberapa siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran karena siswa merasa bosan dan lelah belajar.
8. Beberapa siswa tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru di kelas.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek emosional.
2. Profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek fisik.
3. Profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek kognitif.
4. Profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek motivasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek emosional?
2. Bagaimana profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek fisik?
3. Bagaimana profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek kognitif?
4. Bagaimana profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek motivasi?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini bertitik tolak dari asumsi penelitian sebagai berikut.

1. Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan secara berulang-ulang.
2. Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda.
3. Siswa harus mampu mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan efektif.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek emosional.
2. Mendeskripsikan profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek fisik.

3. Mendeskripsikan profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek kognitif.
4. Mendeskripsikan profil kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang berdasarkan aspek motivasi.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis
  - a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa.
  - b. Sebagai bahan bacaan bagi pembaca, terutama yang terkait dengan kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 8 Padang.
  - c. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada bidang ini.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Sebagai informasi dan acuan dalam menyusun program pelayanan Bimbingan dan Konseling (BK) sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar siswa yang baik.
  - b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kebiasaan belajar siswa. Untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kebiasaan belajar yang dialami oleh siswa SMA Negeri 8 Padang.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan guna mengenali kebiasaan belajar siswa dan peran sekolah/guru untuk mengatasi kebiasaan belajar yang tidak baik.